

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU
DAN SISWA DI SDN 195/II MUARA KUAMANG KECAMATAN
PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO**

Mahyu

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Mahyu5329@gmail.com

Mira Indriani

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Miraindriani00@gmail.com

M. Andriyansyah

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Adriansyah1k@gmail.com

Linda Ayu Pertiwi

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Lindaapertiwi90@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to describe the principal's effort in increasing discipline of teacher SDN 195/II Muara Kuamang. The research method was designed as descriptive method. The main source of data was the principal, vice of principal and teachers. The technique of collecting data were interview, observation, and documentations. The results of analisis show that the effort of principals in increasing discipline of teacher has the right to do, so that the result is discipline of teacher become quite satisfactory.

Keyword: Teachers discipline, principal's effort

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SDN 195/II Muara Kuamang. Metode penelitian adalah metode deskriptip. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dengan responden wakakurikulum dan guru. Teknik pengambilan data adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru telah dilaksanakan dengan cara yang benar sehingga disiplin guru menjadi cukup memuaskan.

Kata kunci: Disiplin guru, Upaya kepala sekolah

A. Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimpin perannya sangat penting untuk membantu guru dan stafnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin seseorang, sebagai pemimpin begitu juga sebagai kepala sekolah, kepala sekolah harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin secara efektif sehingga Disiplin mereka akan lebih baik. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, ia berusaha agar nasihat, saran dan jika perlu perintah nya di ikuti oleh guru-guru. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku yang dipimpinya. Dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalaman, ia membantu guru-guru berkembang menjadi guru yang berdisiplin tinggi.

Berdasarkan kebijakan pendidikan nasional terdapat tujuh peran kepala sekolah salah satunya yaitu kepala sekolah sebagai edukator (pendidik). Sebagai pendidik kepala sekolah harus memberikan ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran selain itu kepala sekolah juga harus menjadi contoh keteladanan dalam hal sikap dan penampilan. Seorang kepala sekolah adalah motor penggerak keberhasilan tujuan sekolah, karena dia adalah pemimpin di lingkungannya. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan dengan baik dengan usaha yang optimal sehingga sehingga tujuan organisasi yang dipimpinya dapat tercapai dengan baik. Semua usaha kepala sekolah merupakan kemampuan seseorang kepala sekolah dalam mempengaruhi individu atau kelompok yang dipimpinya melalui suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi.

Seorang guru merupakan faktor yang sangat utama sebagai pelaku sekaligus sebagai sutradara dalam proses belajar mengajar guna mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu disiplinnya perlu ditingkatkan. Selain itu guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks didalam pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar, maka peningkatan disiplin kerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya sangat perlu dilakukan segera tanpa menunda waktu.

Peningkatan disiplin guru utamanya dimulai dari sekolah. pada lingkungan sekolah, posisi kepala sekolah sebagai sumber team leader atau manajer sekolah sangat penting perannya melalui upaya yang direncanakan secara efektif dan efisien, baik buruknya kualitas disiplin guru pada suatu sekolah erat kaitannya dengan usaha atau upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengendalikan , memacu dan meningkatkan segala potensi, dan praturan yang ada sebagai salah satu fungsi manajemen. Peningkatan disiplin dan kompetensi guru tidak begitu saja lepas dari peranan dan usaha kepala sekolah. dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya kepala sekolah sedemikian rupa sehingga kondisi dan hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Salah satu usaha atau upaya menciptakan kondisi diatas adalah dengan terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan disiplin guru. Berdasarkan dari pernyataan diatas kiranya jelas bahwa kepala sekolah adalah panutan dan merupakan contoh keteladanan, salah satunya adalah sikap dalam berdisiplin yang harus ditiru oleh guru, jika kepala sekolah berdisiplin tinggi maka maka guru-gurunya juga akan mengikuti untuk berdisiplin tinggi.

Sekolah SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Ilir adalah sekolah negeri pertama yang ada di kabupaten Musi Rawas. Dimana lulusan-lulusanya telah banyak berhasil bekerja sebagai polisi, PNS dan bekerja di bidang industri selain itu siswa- siswanya banyak yang mendapatkan prestasi seperti juara 1 lomba web.design sesumatera selatan, juara 2 pekan iptek dalam membuat Animasi tingkat propinsi dan masih banyak lagi pretasi siswanya, semua itu tidak terlepas dari upaya gurunya yang mempunyai disiplin yang tinggi. Adanya disiplin guru yang cukup tinggi SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Ilir dalam hal disiplin kehadiran dan juga disiplin dalam pembelajaran tidak terlepas dari upaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut. Dengan pertimbangan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dengan judul upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru. Masalah umum pada penelitian ini adalah : “Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Ilir?”. Dari rumusan masalah umum ini dijabarkan menjadi beberapa rumusan masalah khusus, yaitu: Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisipilinan guru dibidang kehadiran? Bagaimana

upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplina guru dibidang perencanaan pembelajaran? Bagaimana upaya kepala sekolah dibidang pelaksanaan pembelajaran? Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dibidang evaluasi pembelajaran? Adapun tujuan umum penelitian ini yaitu untuk membahas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Iilir. Tujuan khusus penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di bidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran di SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Iilir. Penelitian ini nantinya diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti yang lain yang ingin mengem- bangkan dunia dan ilmu pengetahuan, dan untuk sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan disiplin guru, sehingga men- dukung pencapaian tujuan program pendidikan.

B. METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga penelitian ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Dengan demikian tujuan penelitian deskriptif kualitatif dalam kontek penelitian ini adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai faktafakta, sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru . Subjek penelitian atau sumber data adalah kepala sekolah. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, serta persyarakatan yang harus dimiliki oleh seorang informan adalah harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, dan mempunyai pandangan tertentu suatu hal atau peristiwa yang terjadi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Mengajar

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran menajar agar dapat terwujud dengan baik perlu direncanakan terlebih dahulu karena Setiap kegiatan apapun namanya ada tahapan yang harus dilakukan begitu pula dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, seperti yang diungkapkan oleh Siana (2011:4) “dalam setiap kegiatan apapun namanya ada dua tahap yang harus dilakukan yaitu pertama perencanaan dan yang kedua pelaksanaan”

Jadi perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen , tahapan pertama yang harus dilakukan kepala sekolah yaitu Perencanaan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Ilir dalam meningkatkan disiplin guru yaitu : menetapkan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar, , kemudian memilih atau menentukan bagaimana cara-cara mencapai tujuan tersebut. Adapun yang dilakukan oleh kepala sekolah antara lain dengan cara membuat program seperti : a) merencanakan peraturan disiplin kehadiran untuk disepakati bersama beserta sanksinya b) merencanakan jadwal sosialisasi dan pembinaan kedisiplinan, selanjutnya yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melaksanakan rencana tersebut dan juga melakukan pengawasan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau belum sesuai dengan teori yang disampaikan Daryanto (2001:80) bahwa fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berarti kepala sekolah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan (Planning), 2) pengorganisasian (Organizing), 3) Pengarah-an (Directing), Pengkoordinasian (coordinating), 5) Pengawasan (controlling).

Dengan membuat perencanaan program kedisiplinan kehadiran, kepala sekolah dapat memperkirakan, mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pelaksanaan sekolah berlangsung serta untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses kedisiplinan kehadiran guru dapat terbentuk secara efektif.

Dari hasil temuan penelitian dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar kepala sekolah bersikap tegas dan mengoptimalkan peraturan tentang disiplin kehadiran, yaitu mengoptimalkan aturan yang mengharuskan semua guru yang mengajar pada jam pertama, harus hadir lima belas menit sebelum bel berbunyi atau paling lambat jam tujuh lewat tiga puluh menit, selanjutnya guru yang sudah datang harus menandatangani daftar hadir, bagi guru yang datang terlambat tidak diperbolehkan masuk kelas pada jam pertama dan hanya akan diperbolehkan masuk kelas pada jam berikutnya. Bagi guru yang datang terlambat tersebut akan dicatat namanya oleh guru piket atau petugas satpam sekolah dan bila terjadi berulang kali atau melakukan pelanggaran lebih dari tiga kali akan dilakukan pemanggilan terhadap guru tersebut untuk diberikan pembinaan ataupun sangsi, dan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran kepala sekolah juga memberikan contoh teladan yang baik kepada guru-guru dengan cara hadir disekolah tepat waktu.

Kepala sekolah juga harus konsekuen dan mampu mentaati tata tertib disiplin sekolah seperti disiplin dalam kehadiran, kepala sekolah juga harus hadir disekolah tepat waktu dan apabila kepala sekolah hadir disekolah tepat waktu maka guru akan akan hadir tepat waktu. Namun sebaliknya jika kepala sekolah tidak tepat waktu dimungkinkan gurupun akan hadir tidak tepat waktu, karena guru merasa dan beranggapan bahwa dirinya tidak mendapatkan pembinaan melalui contoh teladan yang diberikan oleh kepala sekolah.

Keteladan kepala sekolah yang dapat dicontoh oleh guru merupakan bentuk dari pelaksanaan proses, seperti dikemukakan bahwa keteladanan merupakan bentuk pelaksanaan proses aktivitas yang baik yang dapat dijadikan contoh bagi orang lain.

Dari hasil hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran dengan cara perencanaan yang baik serta memberikan keteladanan bagi guru dan juga mengoptimalkan peraturan kedisiplinan dalam kehadiran ternyata cukup efektif dalam membentuk kedisiplinan kehadiran guru mengajar.

2. Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kedisiplinan Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil temuan penelitian ditemukan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cara memotivasi dan membuat peraturan disiplin yang mengharuskan semua guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran dan mengumpulkannya dengan waka kurikulum setiap awal tahun ajaran baru atau awal semester dimulai, bagi guru yang tidak membuat atau tidak mengumpulkan akan dikenakan sanksi, paling ringan berupa teguran atau penundaan pembayaran uang honor adapun usaha yang kedua yaitu pelaksanaan disiplin guru dalam administrasi, dalam hal kedisiplinan administrasi ataupun mengenai kedisiplinan guru membuat perangkat mengajar bapak kepala sekolah menyerahkan tugasnya kepada waka kurikulum, kepala sekolah meminta guru semuanya di awal tahun pelajaran atau diawal semester semua guru sudah mengumpulkan perangkatnya dengan waka kurikulum dengan batas waktu yang telah ditentukan dan apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan guru belum juga mengumpulkan perangkatnya maka akan diberikan teguran. Dari hasil pengamatan dilapangan untuk mengetahui pelaksanaan dilapangan maka peneliti melakukan pengamatan langsung dengan melihat dokumen atau data nama-nama guru yang mengumpulkan perangkatnya dengan waka kurikulum, dari dokumen tersebut diketahui bahwa semua guru telah mengumpulkan perangkatnya kepada waka kurikulum. ini berarti pelaksanaan upaya disiplin dalam administrasi telah dilaksanakan.

Dalam upaya penerapan kedisiplinan guru pada kehadiran disekolah ,disiplin guru dalam administrasi atau dalam membuat perangkat pembelajaran, dan disiplin guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bisa ditempuh dengan beberapa upaya. Adapun upaya dalam meningkatkan disiplin guru yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Ilir yaitu Bapak Robiyanto,M.Pd adalah sebagai berikut: (a) sekolah harus memiliki sistem pengendalian ketertiban yang dikelola dengan baik, (b) adanya keteladanan disiplin dalam sikap dan prilaku dimulai dari pimpinan sekolah, (c) mewajibkan guru untuk mengisi agenda kelas dan mengisi buku absen atau daftar kehadiran

dan pulang yang disiapkan oleh petugas piket, (d) pada awal masuk sekolah kepala sekolah bersama guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan, (e) memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas, dan (f) setiap rapat pembinaan diumumkan frekuensi pelanggaran terendah. Dengan upaya tersebut diatas kultur disiplin guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya disekolah bisa terpelihara dan terlaksana dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran, bapak kepala sekolah berupaya melakukan pembinaan dan juga membuat kesepakatan bersama dalam rapat awal tahun tentang jadwal kehadiran dimana para guru harus hadir 15 menit sebelum masuk kelas atau sebelum bel berbunyi dan guru juga ketika pertama kali datang harus terlebih dahulu menandatangani atau mengisi daftar hadir dan begitu juga ketika pulang dan semua kesepakatan itu yang harus sama sama dipatuhi oleh semua guru dari sasil pengamatan dapat dilihat dari daftar kehadiran bulanan dan absensi harian pada bulan desember 2014 dan Januari 2015 bahwa kehadiran guru mencapai 99%. Selain itu upaya yang bapak kepala sekolah lakukan yaitu memperkecil kesempatan guru untuk terlalu sering meminta ijin meninggalkan sekolah ataupun kelas, adapun yang dilakukan bapak kepala sekolah melarang atau tidak memberikan ijin untuk meninggalkan sekolah atau kelas jika hanya untuk keperluan pribadi yang tidak penting atau hal yang tidak bisa dipertanggung jawabkan. Adapun upaya bapak kepala sekolah untuk disiplin guru dalam perangkat pembelajaran, beliau mengharuskan para guru mengumpulkan perangkatnya pada waka kurikulum pada tanggal atau waktu yang telah disepakati bersama dan untuk disiplin pelaksanaan pembelajaran bapak kepala sekolah melakukan supervise yang terjadwal dengan daftar guruguru yang telah ditunjuk untuk melakukan supervise dan juga yang disupervisi dan untuk mengetahui kegiatan guru dikelas bapak kepala sekolah kadang- kadang secara tidak langsung beliau melakukannya sambil keliling disekitar kelas atau sambil mengambil sampah . Upaya yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah tersebut membuat para guru menjadi segan, termotivasi dan timbul rasa malu jika tidak disiplin dengan menggunakan strategi diatas memberikan dampak positif bagi terciptanya disiplin guru di SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Ilir, dengan terciptanya disiplin para guru maka ketertiban disekolah akan terjaga dengan baik dan juga

akan memberikan dampak yang baik pula terhadap proses kegiatan belajar mengajar disekolah dan juga terhadap disiplin siswa.

Setelah mengetahui hasil wawancara dan juga juga melihat dari hasil pengamatan dilapangan maka dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam membuat perencanaan dengan cara menerapkan aturan yang mengharuskan guru mengumpulkan semua perangkat perencanaan pembelajarannya ternyata sangat efektif untuk meningkatkan disiplin guru. dan dari hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru telah terlaksana dengan baik.

3. Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kedisiplinan Pelaksanaan Pembelajaran.

Dari temuan hasil penelitian didapatkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di bidang pelaksanaan pembelajaran dengan cara mengoptimalkan peraturan tata tertib dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pelaksanaan kedisiplinan guru pada proses mengajar dikelas atau pada kegiatan KBM dapat berjalan dengan baik , dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan para guru dalam mengajar kepala sekolah menunjuk para guru yang dianggapnya cakap untuk melakukan supervise adapun supervise yang dilakukan telah terjadwal dengan baik dan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan supervise telah dilaksanakan.

Kepala sekolah selaku pemimpin sekolah yang mempunyai peran sebagai educator, administrator, supervisor, innovator dan motivator maka kepala sekolah harus berusaha melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri pada seluruh bawahannya, kepala sekolah harus berani bertindak tegas untuk menegakkan kedisiplinan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, melarang guru yang terlalu sering meminta ijin jika tidak ketertiban dalam pelaksanaan pembelajaran akan terganggu. bertindak tegas dalam artian kepala sekolah juga harus memberikan tindakan dengan memberikan sanksi atau teguran bagi yang melanggar disiplin atau melalui pendekatan dan pengertian bahwa kedisiplinan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting demi ketertiban sekolah.

Setelah mengetahui hasil dari penelitian dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan cara memotivasi, pembinaan dan mengoptimalkan peraturan kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran ternyata sangat efektif didalam meningkatkan kedisiplinan guru karena terbukti semua guru telah melaksanakan pembelajarandengan baik.

4. Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kedisiplinan Evaluasi Pembelajaran.

Dari temuan penelitian diketahui bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengevaluasi pembelajaran kepala sekolah menekankan kepada guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara yang tepat dan benar dan juga berdasarkan jadwal evaluasi yang telah direncanakan, seperti jadwal ulangan harian, jadwal ulangan mid semester serta jadwal ujian semester. Sehingga para guru dapat melakukan penilaian atau evaluasi berdasarkan jadwal tersebut dan dalam melakukan penilaian kepala sekolah selalu meingatkan para guru untuk melakukan penilaian secara objektif sehingga nantinya tidak merugikan siswa. Evaluasi merupakan kewajiban atau tugas yang harus dilakukan oleh semua guru sebagai bagian dari tugas kerja yang hasilnya nanti digunakan sebagai laporan hasil perkembangan akademik siswa kepada orang tua siswa atas tingkat perkembangan anaknya. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan pengamatan yang diperoleh oleh peneliti maka dapat dikatakan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam bidang evaluasi pembelajaran dapat dikatakan terlaksana dengan baik dengan dibuktikan dengan terlaksannya pelaksanaan evaluasi yang telah dilakukan dengan baik oleh semua guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dengan memperhatikan uraian penelitian dan hasil temuan penelitian serta pembahasan, maka simpulan umum penelitian yaitu upaya kepala sekolah SDN 195/II Muara Kuamang kecamatan Pelepat Ilir dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Simpulan penelitian secara khusus yaitu: Pertama yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplin guru dibidang kedisiplinan kehadiran

sudah cukup baik. Karena upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru sudah terprogram dengan baik, kepala sekolah menegakkan peraturan kedisiplinan guru dengan tegas, kemudian melakukan pembinaan, memberikan teladan yang baik, sehingga kedisiplinan guru meningkat.

Kedua, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dibidang perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, kepala sekolah telah menerapkan aturan yang tegas yang mengharuskan semua guru membuat perencanaan pembelajaran sebelum mereka melaksanakan pembelajaran sehingga semua guru berupaya untuk membuat perencanaan pembelajaran, kepala sekolah juga telah berupaya memberikan pembinaan, memberikan teladan yang baik, dan juga selalu bertindak tegas untuk memfungsikan peraturan yang ada agar terciptanya kedisiplinan para guru yang baik pula, sehingga para guru mempunyai sikap disiplin dan mempunyai prinsip bahwa bagaimanapun juga guru merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan dalam berdisiplin, sikap kedisiplinan guru telah memberikan warna terhadap output pendidikan yang jauh lebih baik.

Ketiga, Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru dibidang pelaksanaan pembelajaran kepala sekolah telah berupaya mengoptimalkan semua peraturan agar para guru mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan kewajibannya sebagai pendidik yaitu mengajar dan mentranperkan ilmunya dengan ikhlas, selain itu kepala sekolah juga selalu memberikan pembinaan dan motivasi kepada guru sehingga para guru mempunyai semangat yang tinggi didalam menjalankan tugasnya sebagai guru , upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut ternyata memberikan dampak yang positif bagi kedisiplinan guru dibidang pelaksanaan pembelajaran.

Keempat, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dibidang evaluasi pembelajaran. Kepala sekoalah memberikan pembinaan dan menegaskan aturan yang mengharuskan para guru melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan jadwal dan aturan yang telah dibuat sehingga kedisiplinan dalam evaluasi pembelajaran terlaksana dengan baik, semua guru terbukti melakukan evaluasi, guru melakukan penilaian ulangan harian, ulangan mid semester, serta ulangan semester. Guru melakukan evaluasi

dengan benar dan berdasarkan jadwal dan aturan yang diberikan dan tidak asal-asalan.

Saran.

Setelah peneliti memperhatikan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan maka saran dalam penelitian ini agar:

Pertama kepala sekolah diharapkan supaya dapat bertindak lebih tegas lagi dalam menerapkan peraturan kedisiplinan kehadiran guru, agar terciptanya kedisiplinan guru yang lebih baik lagi. *Kedua* kepala sekolah hendaknya dapat lebih memotivasi guru dalam membuat perangkat perencanaan pembelajaran dengan cara pemberian reward bagi guru yang mempunyai perencanaan pembelajaran yang sangat baik. *Ketiga*, kepala sekolah hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuannya dan kesadarannya sehingga kedisiplinan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat lebih meningkat lagi. *Keempat*, kepala sekolah harus lebih memperhatikan jangan sampai ada guru yang salah dalam melakukan evaluasi atau penilaian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifudin. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia
Badeni. 2013. Kepemimpinan & Prilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta
Shadily, Hassan. 1992 Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia
Siana, Aliman. 2011. Prespektif Perencanaan Pendidikan. Bengkulu: FKIP UNIB
Suroso. 1991. Peranan Kepala sekolah terhadap disiplin Kerja guru. Jakarta: Lembaga Penelitian IKIP